

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan kesehatan gigi merupakan istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang kesehatan gigi yang juga sebagai salah satu penentu di dalam membentuk perilaku seseorang. Kesehatan gigi dan mulut yang baik adalah keadaan rongga mulut bebas dari akumulasi plak, debris, stain, karies, maupun material alba.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies (DMF-T) dan indeks plak (BBPI) pada mahasiswa FKIK UMY angkatan 2013 yang dirawat dengan alat ortodontik cekat.

Desain Penelitian: Penelitian ini merupakan survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *purposive sampling* pada 20 orang mahasiswa FKIK UMY angkatan 2013 yang menggunakan alat ortodontik cekat. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, dan dilakukan penilaian status karies (DMF-T) serta indeks plak (BBPI). Analisis data menggunakan Uji Korelasi *Spearman* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil: Hasil uji statistik pada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies menunjukkan koefisien korelasi=0,043 ($p<0,05$). Sementara hasil uji statistik pada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks plak menunjukkan koefisien korelasi=0,493 ($p<0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies (DMF-T) maupun indeks plak (BBPI).

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Status Karies (DMF-T), Indeks Plak (BBPI)

ABSTRACT

Background: Knowledge of dental health is a term used to tell someone about the experience of the results of dental health as well as one of the determinants in shaping a person's behavior. Oral health is a state in which good oral cavity free from accumulation of plaque, debris, stain, caries, as well as material alba.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between oral health knowledge with caries status (DMF-T) and plaque index (BBPI) on student of FKIK UMY class of 2013 that treated with fixed orthodontic appliance.

Research Design: This study is an analytic survey with cross sectional design. Purposive sampling technique with sampling of 20 students of FKIK UMY class of 2013 that treated with fixed orthodontic appliance. This study used a questionnaire on oral health knowledge, and an assessment of the status of caries

(DMF-T) and plaque index (BBPI). Data were analysed using Spearman's correlation test with a significance level of 5%.

Results: *Results of statistical tests on the relationship of oral health knowledge with caries status showed a correlation coefficient = 0.043 ($p < 0.05$). While the results of statistical tests on the relationship of oral health knowledge with plaque index showed a correlation coefficient = 0.493 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *There is no relationship between oral health knowledge with the status of caries (DMF-T) and plaque index (BBPI).*

Keywords: *Knowledge, Dental and Oral Health, Status of caries (DMF-T), Plaque Index (BBPI)*